IT & ELEKTRONIK
HP, GADGET, DIGITAL, STUDIO FOTO, ELEKTRONIK, PERALATAN & PERABOTAN KANTOR

## KR RADIO 107.2 FM

Kamis, 28 Januari 2021

| | | | |
|---|---|---|---|
| 05.00 | Bening Hati | 16.00 | Pariwara Sore |
| 05.30 | Lintas Liputan Pagi | 16.10 | KR Relax |
| 06.00 | Pagi-pagi Campursari | 17.10 | Lintas Liputan Sore |
| 08.00 | Pariwara Pagi | 19.30 | KR Relax |
| 08.10 | Teras Dangdut | 19.15 | Digoda (Digoyang Dangdut) |
| 12.00 | Family Radio | 21.00 | Berita NHK |
| 14.00 | Radio Action | 22.00 | Lesehan Campursari |

Grafis: Arko

## PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

| UNIT DONOR DARAH | | A | B | O | AB |
|---|---|---|---|---|---|
| PMI Yogyakarta | (0274) 372176 | 16 | 6 | 9 | 8 |
| PMI Sleman | (0274) 869909 | 7 | 38 | 2 | 12 |
| PMI Bantul | (0274) 2810022 | 5 | 7 | 8 | 1 |
| PMI Kulonprogo | (0274) 773244 | 18 | 25 | 18 | 5 |
| PMI Gunungkidul | (0274) 394500 | 9 | 10 | 0 | 5 |

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

## LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 28 Januari 2021

| POLRES/TA | POLSEK | LOKASI | JAM |
|---|---|---|---|
| Ditlantas | GAMPING | Kantor Kecamatan Gamping | 09:00 - 12:00 |
| Senin - Sabtu | Seluruh Satpas Polda DIY | SIM Corner Ramai Mall | 10:00 - 15:00 |
| | | SIM Corner Jogja City Mall | 10:00 - 15:00 |

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

OPTIMIS PEREKONOMIAN DIY TUMBUH

# Pertanian, UMKM dan Investasi Jadi Daya Ungkit

**YOGYA (KR) -** Pemda DIY senantiasa optimis perekonomian DIY tetap bisa bertumbuh lebih baik di tengah pandemi Covid-19 pada Triwulan I 2021 mendatang. Optimisme tersebut berkat potensi kontribusi beberapa sektor seperti sektor pertanian dan UMKM serta belanja pemerintah dan investasi yang bisa dijadikan daya ungkit pemulihan perekonomian di DIY selama awal kuartal tahun ini.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengungkapkan perekonomian DIY pada 2021 akan tumbuh dengan asumsi pandemi Covid-19 sudah berakhir, tetapi kenyataanya tren kasus terkonfirmasi justru meningkat sejak awal Januari 2021 hingga saat ini. Untuk itu, pihaknya melakukan kajian kembali agar perekonomian di DIY bisa pulih dan bangkit beradaptasi di tengah pandemi.

"Kita masih memiliki garis besar kebijaksanaan bagi UMKM di DIY dengan memberikan subsidi gratis biaya pengiriman atau ongkos kirim guna mengurangi beban sekaligus pemberdayaan UMKM. Melalui Dinas Koperasi dan UKM DIY, UMKM yang tergabung dalam marketplace Si Bakul Jogja difasilitasi gratis ongkir sejak tahun lalu sampai sekarang," paparnya kepada *KR* di Kompleks Kepatihan, Rabu (27/1).

Tri Saktiyana mengaku Pemda DIY berharap agar UMKM di DIY bisa lebih tangguh lagi dan tetap bertahan di tengah pandemi. Selain insentif gratis ongkir, pihaknya pun memberikan pendampingan maupun pemberdayaan UMKM melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, Dinas Koperasi dan UKM DIY, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dan sebagainya.

"Kami tetap memberikan pendampingan maupun pemberdayaan baik kepada pelaku UMKM, petani, nelayan dan sebagainya di DIY agar tetap bertahan di masa pandemi. Yang penting mereka bisa mempunyai semangat bertahan dengan tetap berkreasi, berinovasi hingga melek teknologi informasi atau digital khususnya untuk mempermudah promosi serta pemasaran," imbuhnya.

Mantan Kepala Disperindag DIY ini menyampaikan sektor pertanian dalam arti luas termasuk kelautan di DIY masih bagus pertumbuhannya dan tidak terpengaruh pandemi. Sehingga sektor ini diharapkan berpotensi besar menjadi salah satu daya ungkit atau berkontribusi terhadap pemulihan perekonomian di DIY. Kemudian sektor yang terkait dengan gaya hidup juga masih mengalami pertumbuhan yang bagus di DIY sejak tahun lalu hingga tahun ini. Contohnya permintaan lokal sangat tinggi untuk masyarakat yang gemar mengoleksi tanaman hias, ikan hingga hobi-hobi lainnya termasuk bersepeda.

" Karena masyarakat sudah suka dan menikmati kegemarannya tersebut maka berapapun harganya tetap dibeli. Belum lagi dengan maraknya bersepeda memunculkan spot-spot wisata maupun jalur sepeda baru di DIY sehingga bisa tumbuh. Tetapi kita akui memang masih berat," tandas Tri Saktiyana. **(Ira)**

HMI CABANG YOGYAKARTA

# Salurkan Bantuan untuk Korban Bencana

**YOGYA (KR) -** Tidak benar, kalau mahasiswa terpenjara di menara gading. Tidak benar pula, kalau mahasiswa tidak peduli dengan derita yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan oleh Mahasiswa yang tergabung di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Yogyakarta.

Meski mereka juga dalam kesulitan karena terdampak Covid 19, tetapi tidak menyurutkan langkah untuk membantu sesama lewat aksi galang donasi bagi saudara-saudaranya yang menjadi korban gempa bumi di Sulawesi dan banjir di Kalimantan. Dalam aksi galang dana untuk korban gempa dan banjir tersebut, anggota HMI menyisir sejumlah tempat umum di DIY. Tidak peduli berbasah-basah ditimpa hujan yang kerap mengguyur Yogyakarta.

Aksi kegiatan Amal ini, digelar sejak Rabu, Kamis, Sabtu, dan Minggu (20-24/1). Terkumpul donasi hampir 10 juta rupiah, yang disalurkan melalui Laz Al Azhar. Lembaga zakat yang sejak awal sudah berada di daerah bencana.

Menurut Ketua Umum HMI Cabang Yogyakarta, Supriyadi Umasangadji, kegiatan aksi kemanusiaan yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap korban bencana alam di Sulawesi Barat dan Kalimantan Selatan.

Ketua Umum HMI Cabang Yogyakarta ini juga mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang banyak kepada seluruh masyarakat Yogyakarta atas donasi yang diberikan. Semoga dapat membantu meringankan beban saudara-saudara kita yang terdampak bencana.

Pimpinan LAZ Al Azhar Yogyakarta Mochlas Madani mengapresiasi langkah HMI yang telah mempercayakan penyaluran bantuan untuk korban bencana di Sulawesi dan Kalimantan melalui LAZ Al Azhar. **(Cdr)**

KR - Chaidir

***Penyerahan bantuan untuk korban bencana di Sulawesi dan Kalimantan dari HMI Yogya kepada pimpinan LAZ Al Azhar.***

# Pendidikan Butuh Inovasi Sesuai Zaman

**YOGYA (KR) -** Kemendikbud terus mendukung langkah yang dilakukan perguruan tinggi (PT) dalam melakukan transformasi pendidikan. Transformasi pendidikan itu dinilai penting karena pendidikan membutuhkan berbagai inovasi segar yang sesuai perkembangan dan tantangan zaman guna menghasilkan SDM berkualitas. Supaya tujuan dari transformasi pendidikan dapat tercapai, metode pembelajaran harus adaptif.

"Pandemi Covid-19 memaksa semua jenjang pendidikan untuk melaksanakan pendidikan secara daring. Untuk itu dibutuhkan strategi dan inovasi agar peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran sesuai target capaian pendidikan. Kondisi itu secara tidak langsung menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola PT, karena kualitas peserta didik yang cukup beragam," kata Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini di Yogyakarta, Rabu (27/1).

Ambar Rukmini mengungkapkan, dalam mewujudkan berbagai tranformasi pendidikan yang didukung dengan kemajuan teknologi, diperlukan kerja sama antara universitas dengan industri. Walaupun dalam pelaksanaannya terkadang tidak mudah dan membutuhkan proses. Begitu pula dalam menerapkan penjaminan mutu. Karena selama dua semester terakhir hasil ujian mahasiswa satu dengan lainnya banyak yang sama. Adanya kondisi tersebut menjadi keprihatinan tersendiri dan membutuhkan solusi.

"Generasi covid kualitasnya memang dapat diragukan. Kalau yang sejak awal memang sudah berkualitas atau kemampuan akademiknya bagus, hasilnya bisa tetap bagus. Tetapi buat mereka yang memiliki kemampuan menengah dan kurang terkadang menjadi persoalan tersendiri. Adapun kendala utama memang masih di penguasaan teknologi dan penyediaan sarana prasarananya," terang Ambar. **(Ria)**

## PANGGUNG

NATASHA WILONA

# Ungkap Pernah Hidup Susah

**KESUKSESAN** tidak serta merta datang begitu saja, tapi harus melalui proses dan perjuangan yang panjang. Kesuksesan harus ditempuh dengan kegigihan dan kerja keras agar nasib bisa diubah.

Begitu lah yang dialami 'Aktris Terfavorit' di ajang bergengsi Panasonic Gobel Awards 2018, Natasha Wilona. Dalam beberapa tahun terakhir, Natasha berada di puncak popularitas. Namun bintang sinetron Siapa Takut Jatuh Cinta dan Anak Band ini tak sungkan mengungkap pernah hidup susah saat berada di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Kegigihan mengubah nasib membuat Natasha Wilona dan keluarga pindah ke Jakarta. Di Ibukota, ia ikut audisi di sejumlah rumah produksi lalu akhirnya dipercaya main sinetron.

KR - Istimewa

***Natasha Wilona***

Mengingat masa susah, Natasha Wilone bilang, "Pernah, pernah yang susah banget. Literally susah. Jadi kayak aku yang benar-benar sampai tinggal di rumah yang kayu."

"Bawahnya tuh bolong-bolong banyak tikus suka lewat, enggak ada lampu. Lebih jelek deh kayaknya. Kayak gubuklah, ya. Ini waktu aku di Banjarmasin," ungkapnya.

Bintang film Aku Tahu Kapan Kamu Mati menceritakan kisah hidupnya dalam video 'Kehidupan Natasha Wilona Ternyata Begini' di kanal YouTube Boy William, Senin (25/1).

Di Jakarta, kehidupan Natasha Wilona tak serta merta membaik. Artis kelahiran Jakarta, 15 Desember 1998 ini pernah tinggal di rumah indekos di mana satu kamar untuk tiga orang. **(Cdr)**

# Musik Mampu Bawa Imajinasi ke Dimensi Lain

**MUSIK** mampu membawa seseorang ke dimensi lain ketika orang tersebut menikmatinya. Ketika seseorang mendengarkan lagu kenangan masa kecil, angan melayang ke dimensi masa lalu, meskipun fisik tetap berada di masa kini. Musik secara imajinatif mampu menghadirkan kembali peristiwa masa lalu yang penuh kenangan.

"Bahkan seseorang bisa ingat siapa saja teman-temannya dan waktu itu mengenakan pakaian apa saja," kata Agus Suranto SPd MSn, Kepala Sekolah Menengah Musik/ SMM/SMKN 2 Kasihan Bantul kepada *KR*, di ruang kerjanya baru-baru ini.

Dikatakan, dalam hal menikmati musik, orang bisa berbeda tujuannya. Ada yang sekadar sebagai pelepas lelah, namun ada orang yang dalam menikmati musik memerlukan kosentrasi agar mampu merasakan keindahannya. Tapi imajinasi yang menikmati juga bisa beda dengan apa yang diharapkan oleh penciptanya.

Musik, menurut Agus Suranto, bisa dibagi-bagi menurut kepentingannya. Misalnya untuk seni, pendidikan dan industri. Musik hadir di mana-mana, dengan unsur dasar irama yang juga disebut ritme, menyatu dalam semesta, hadir dalam diri kita.

KR - Warisman

***Agus Suranto SPd MSn***

Agus menyebutkan dirinya mendapat kesempatan menjadi narasumber dialog interaktif tentang musik di RRI Yogyakarta Pro 4 FM 106.6 dan AM 1107 setiap Rabu minggu ketiga pukul 20.00 - 21.00 WIB. Sebagian besar yang menelepon para praktisi. Pertanyaannya berbagai macam. Agus mempersilakan mengikuti acara tersebut untuk bisa mengetahui lebih luas tentang dunia musik.

Menurut Agus, musik hadir dalam setiap aktivitas manusia. Ruang tanpa musik terasa sepi. Resepsi pernikahan tanpa musik akan terasa hambar. Di ruang-ruang kerja, di toko, perkantoran, dan lain-lain, musik selalu hadir, walau sekadar *background* semata. Musik jika diperdengarkan tipis-tipis lembut bisa untuk terapi.

Ditambahkan, musik adalah penyeimbang. Kita kebanyakan menggunakan otak kiri, sementara musik menggunakan otak kanan. Maka main musik dan mendengarkan musik bisa menjadi penyeimbang.

Menurut Agus, sudah ada beberapa topik yang disampaikannya lewat RRI Yogyakarta. Di antaranya musik untuk seni, pendidikan dan industri. Selera musik dan bagaimana merasakannya, juga sejauh mana musik dapat menjadi gantungan hidup. Sering orang mengatakan dari sekadar hobi musik, akhirnya menjadi sumber kehidupan. Untuk itu perlu pengalaman, yang bisa meningkatkan peran dari pemain menjadi pelatih, manajer, arranger, pencipta dan sebagainya. **(War)**